

**PERANCANGAN KAMPUNG WISATA SEJARAH
BERDASARKAN STUDI KORIDOR PUBLIK DI LENGKONG
KIAI, TANGERANG**



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

TUGAS AKHIR

Mharlinda Puspa Dewi

00000026979

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

SENI DAN DESAIN

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

TANGERANG

2022

**PERANCANGAN KAMPUNG WISATA SEJARAH
BERDASARKAN STUDI KORIDOR PUBLIK DI LENGKONG
KIAI, TANGERANG**



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Arsitektur

Mharlinda Puspa Dewi

00000026979

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

SENI DAN DESAIN

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

TANGERANG

2022

ii

Perancangan Kampung Wisata Sejarah berdasarkan Studi Koridor Publik di Lengkong Kiai,
Tangerang, Mharlinda Puspa Dewi, Universitas Multimedia Nusantara

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Mharlinda Puspa Dewi

Nomor Induk Mahasiswa : 00000026979

Program studi : Arsitektur

Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN KAMPUNG WISATA SEJARAH BERDASARKAN STUDI KORIDOR PUBLIK DI LENGKONG KIAI, TANGERANG

merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk Tugas Akhir yang telah saya tempuh.

Tangerang, 16 Juni 2022



(Mharlinda Puspa Dewi)

U M M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir dengan judul
PERANCANGAN KAMPUNG WISATA SEJARAH BERDASARKAN STUDI
KORIDOR PUBLIK DI LENGKONG KIAI, TANGERANG

Oleh

Nama : Mharlinda Puspa Dewi
NIM : 00000026979
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Seni dan Desain

Telah disetujui untuk diajukan pada
Sidang Ujian Tugas Akhir Universitas Multimedia Nusantara

Tangerang, 28 Juni 2022

Pembimbing



Irma Desiyana, S.Ars., M.Arch.
0428128602/038053

Ketua Program Studi Arsitektur



Irma Desiyana, S.Ars., M.Arch.

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul

PERANCANGAN KAMPUNG WISATA SEJARAH BERDASARKAN STUDI
KORIDOR PUBLIK DI LENGKONG KIAI, TANGERANG

Oleh

Nama : Mharlinda Puspa Dewi

NIM : 00000026979

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Seni dan Desain

Telah diujikan pada hari Kamis, 16 Juni 2022

Pukul 09.30 s.d 10.15 dan dinyatakan

LULUS

Dengan susunan pengujian sebagai berikut.

Ketua Sidang



Yuninda Mukty Ardyanny, S.T., M.Ars.
0307029404/071306

Penguji



Apriani Kurnia Sarashayu S.T.,M.Sc.
0318048901

Pembimbing



Irma Desiyana, S.Ars., M.Arch.
0428128602/038053

Ketua Arsitektur



Irma Desiyana, S.Ars., M.Arch.

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas academica Universitas Multimedia Nusantara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mharlinda Puspa Dewi
NIM : 00000026979
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Seni dan Desain
JenisKarya : *Tesis/Skripsi/Tugas Akhir (*coret salah satu)


Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Multimedia Nusantara Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul.

PERANCANGAN KAMPUNG WISATA SEJARAH BERDASARKAN STUDI KORIDOR PUBLIK DI LENGKONG KIAI, TANGERANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Multimedia Nusantara berhak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 28 Juni 2022

Yang menyatakan,



(Mharlinda Puspa Dewi)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul “Perancangan Kampung Wisata Sejarah berdasarkan Studi Koridor Publik di Lengkong Kiai, Tangerang”. Topik ini diambil karena ketertarikan penulis terhadap adanya kampung terjepit di tengah kota yang keberadaannya kurang disadari oleh masyarakat. Sehingga penulis ingin menggali lebih dalam mengenai pengembangan potensi yang ada dalam kampung terjepit. Melalui penelitian dan perancangan ini, penulis mengetahui tingginya nilai sejarah yang ada dalam kampung terjepit di Lengkong Kiai. Selain itu, penulis juga mempelajari hubungan pola aktivitas dan sirkulasi yang terjadi dalam koridor publik, untuk dijadikan acuan dalam merancang kampung wisata.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dan laporan tugas akhir, yaitu:

1. Dr. Ninok Leksono , selaku Rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Muhammad Cahya Mulya Daulay, S.Sn., M.Ds., selaku Dekan Fakultas Universitas Multimedia Nusantara.
3. Irma Desiyana, S.Ars., M.Arch., selaku Ketua Program Studi Universitas Multimedia Nusantara.
4. Irma Desiyana, S.Ars., M.Arch., sebagai Pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi atas terselesainya tugas akhir ini.
5. Apriani Kurnia Sarashayu S.T.,M.Sc., sebagai Pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi atas terselesainya tugas akhir ini.
6. Keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Nathanael Fadiputra Chandra yang selalu memberi dukungan dan masukan kepada penulis selama proses penelitian dan penulisan laporan.
8. Tiffany Cynthia Lynn, Dhea Dwika Agatha, Fulviana Martha, grup Botjah Ngeped, dan segenap teman-teman arsitektur yang saling mendukung dan menyemangati selama proses perkuliahan.
9. Belinda Delada Larosa selaku rekan bimbingan dan diskusi selama proses penelitian dan penulisan laporan.
10. Raema Angelica dan Ivana Roderica Tioho selaku teman dekat penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa.

Dengan adanya laporan ini, penulis berharap dapat memberikan gambaran kepada pembaca yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai koridor publik pada Kampung Lengkong Kiai dan membantu pengembangan potensi wisata pada Kampung Lengkong Kiai. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian, sehingga penulis akan sangat terbuka dengan semua kritik dan saran dari berbagai pihak demi penyempurnaan laporan ini.

Tangerang, 28 Juni 2022



(Mharlinda Puspa Dewi)

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

PERANCANGAN KAMPUNG WISATA SEJARAH BERDASARKAN STUDI KORIDOR PUBLIK DI LENGKONG

KIAI, TANGERANG

(Mharlinda Puspa Dewi)

ABSTRAK

Sebagai salah satu kampung yang sejak dahulu tersembunyi dan kini bertahan sebagai kampung terjepit, Lengkong Kiai memiliki potensi menjadi kampung wisata karena nilai sejarah dan budaya yang tinggi. Bangunan bersejarah, aktivitas budaya serta aspek fisik dan non-fisik lainnya berpotensi untuk menjadi atraksi dalam menunjang kegiatan wisata pada Kampung. Namun pada kenyataannya, koridor publik yang menghubungkan area luar dan dalam Kampung belum mampu menarik wisatawan untuk masuk lebih dalam. Hilangnya salah satu akses sebagai akibat dari keterjepitan Kampung di tengah kota menciptakan ruang negatif di beberapa titik pada koridor publik. Sirkulasi pengguna jalan juga terhambat karena pengaruh dari beberapa aspek fisik di sepanjang koridor. Padahal keberadaan bangunan-bangunan bersejarah serta budaya masyarakat dapat menjadi magnet aktivitas yang menarik wisatawan untuk mengunjungi area dalam Kampung. Penulis melakukan penelitian di sepanjang koridor publik dengan metode korelasi untuk mengetahui hubungan antara aspek fisik berupa fungsi dan elemen pembentuk koridor dengan aspek non-fisik berupa pola aktivitas dan sirkulasi. Hasil penelitian berupa pemahaman tentang pola aktivitas dan sirkulasi, serta hubungannya dengan aspek fisik koridor sebagai dasar perancangan kampung wisata sejarah dan budaya. Perancangan kawasan wisata berdasarkan elemen pembentuk citra wisata menggunakan pendekatan dengan meletakkan titik magnet aktivitas, menghubungkan koridor publik dan memperkuat karakter Kampung. Perancangan kawasan dengan fungsi-fungsi baru bertujuan untuk memaksimalkan potensi sejarah dan budaya Lengkong Kiai untuk menjadi kampung wisata.

Kata kunci: Kampung Terjepit, Koridor Publik, Pola Aktivitas dan Sirkulasi, Elemen Pembentuk Koridor, Kampung Wisata

***HISTORICAL TOURISM VILLAGE DESIGN BASED ON
PUBLIC CORRIDOR STUDIES IN LENGKONG KIAI,
TANGERANG***

(Mharlinda Puspa Dewi)

ABSTRACT (English)

As one of the villages that have been hidden for a long time and now survives as an enclave village, Lengkong Kiai has the potential to become a tourist village because of its high historical and cultural value. Historic buildings, cultural activities, and other physical and non-physical aspects have the potential to become attractions in supporting tourism activities in the village. But in reality, the public corridor that connects the outer and inner areas of the village has not been able to attract tourists to go deeper. The loss of one of the accesses as an impact of the enclave village in the middle of the city creates negative space at several points in the public corridor. The circulation of road users is also hampered due to the influence of several physical aspects along the corridor. Even though the existence of historical buildings and community culture can be a magnet for activities that attract tourists to visit the area within the village. The author researches public corridors using the correlation method to determine the relationship between physical aspects in the form of functions and elements forming the corridor with non-physical aspects in the form of activity patterns and circulation. The results of the research are an understanding of activity and circulation patterns, as well as their relationship to the physical aspects of the corridor as the basis for designing historical and cultural tourism villages. The design of a tourism area based on tourism village image elements. The design approach placing activity magnet points, connecting public corridors and strengthening the character of the village. The design of tourism area with new functions aims to maximize the historical and cultural potential of Lengkong Kiai to become a tourism village.

Keywords: *Enclave Villages, Public Corridors, Activity and Circulation Patterns, Corridor Forming Elements, Tourism Villages*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT (English)</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Batasan Masalah.....	12
1.4 Tujuan Penelitian/Perancangan.....	13
BAB II AKTIVITAS DAN SIRKULASI DALAM KORIDOR PUBLIK KAMPUNG TERJEPIT PADA KONSEP WISATA BUDAYA	15
2.1 Definisi dan Peran Koridor Publik dalam Kampung Terjepit	15
2.1.1 Karakter Kampung Terjepit di Tengah Perkembangan Kota .	15
2.1.2 Peran Koridor Publik sebagai Akses dan Ruang Komunal.....	16
2.2 Elemen Pembentuk Koridor Publik	17
2.2.1 Wujud Bangunan	17
2.2.2 <i>Figure Ground</i>	18
2.2.3 <i>Street and Pedestrian Ways</i>	19
2.3 Peran Aktivitas dan Sirkulasi dalam Ruang Publik berdasarkan Dimensi Fungsional	20
2.3.1 <i>Positive Space</i> dan <i>Negative Space</i> Koridor Publik berdasarkan Dimensi Fungsional.....	20
2.3.2 Hubungan Ruang Publik dengan Aktivitas.....	20

2.3.3	Sirkulasi sebagai Wadah Aktivitas Masyarakat	21
2.4	Pengembangan dan Kriteria Kampung Wisata Budaya	22
2.4.1	Elemen Pembentuk Kampung Wisata	22
2.4.2	Pengembangan Kampung Wisata Budaya	24
2.5	Jurnal dan Penelitian Terdahulu	25
2.5.1	<i>Analysis of Tourism Villages Development in Indonesia: Case Studies: Three Tourism Villages</i>	25
2.5.2	<i>Urban Cultural Tourism and Sustainable Development</i>	26
2.6	Perbandingan Teori Pendukung Kriteria Kampung Wisata Budaya 28	
2.6.1	Sintesis Teori Koridor Publik pada Kampung Wisata Sejarah Berbasis Budaya.....	30
2.7	Studi Preseden	31
2.7.1	<i>Torrequebrada Promenade</i>	32
2.7.2	<i>Spikeri Square and Daugava Waterfront Promenade</i>	34
2.7.3	<i>Chicago Riverwalk</i>	37
2.8	Kesimpulan dan Pembelajaran Studi Preseden	38
BAB III METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN		40
3.1	Jenis Penelitian	40
3.2	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	40
3.2.1	Metode Pengumpulan Data	40
3.2.2	Analisis Data	41
3.3	Metode Perancangan	43
3.3.1	Landasan Perancangan	43
3.3.2	Tahapan Perancangan	43
BAB IV HUBUNGAN POLA AKTIVITAS DAN SIRKULASI TERHADAP ASPEK FISIK KORIDOR PUBLIK DALAM KEBERHASILAN WISATA SEJARAH LENGKONG KIAI		45
4.1	Kondisi Eksisting Elemen Pembentuk dan Fungsi Bangunan pada Koridor Publik.....	45
4.1.1	Wujud Bangunan Sepanjang Koridor Publik.....	45
4.1.2	<i>Figure Ground</i> Koridor Publik	48
4.1.3	<i>Street and Pedestrian Ways</i> pada Koridor Publik.....	48

4.1.4	Fungsi Bangunan pada Koridor Publik	50
4.2	Pola Aktivitas dan Sirkulasi pada Koridor Publik	52
4.2.1	Aktivitas pada Koridor Publik Koridor Publik	52
4.2.2	Sirkulasi pada Koridor Publik	65
4.3	Analisis Elemen Pembentuk Citra Kampung Wisata	71
4.3.1	<i>Attraction</i>	71
4.3.2	<i>Amenity</i>	73
4.3.3	<i>Accessibility</i>	74
4.4	Kesimpulan Analisis	81
4.5	Perancangan Kawasan Kampung Wisata berdasarkan Studi Pola Aktivitas dan Sirkulasi di Koridor Publik Lengkong Kiai	84
4.5.1	Usulan Fungsi Baru sebagai Penunjang Kawasan Kampung Wisata Lengkong Kiai	84
4.5.2	Konsep Perancangan Kawasan Wisata	85
4.5.3	Studi Program dan Besaran Ruang	95
4.5.4	Hasil Rancangan Masterplan dan Fungsi Wisata baru	101
4.5.5	Perencanaan Struktur dan Utilitas	115
4.5.6	Aspek <i>Sustainability</i> pada Bangunan	118
4.6	Penerapan Elemen Pembentuk Citra Kampung Wisata pada Rancangan	120
BAB V SIMPULAN SARAN		122
5.1	Simpulan	122
5.2	Saran Penelitian	124
5.3	Kesimpulan Perancangan	124
5.4	Saran Perancangan	126
DAFTAR PUSTAKA		127
LAMPIRAN		131

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Teori Pendukung Kriteria Kampung Wisata Budaya	29
Tabel 2. 2 Tata Ruang dan Kualitas Fisik Koridor Kampung Wisata Budaya	30
Tabel 4. 1 Ragam Aktivitas di Koridor Publik pada <i>Weekdays</i>	53
Tabel 4. 2 Ragam Aktivitas di Koridor Publik pada <i>Weekend</i>	59
Tabel 4. 3 Sintesis Elemen Pembentuk Citra Wisata pada Koridor Publik Lengkong Kiai.....	83
Tabel 4. 4 Studi Besaran Ruang <i>Tourism Center</i>	99
Tabel 4. 5 Studi Besaran Ruang <i>Community & Cultural Center</i>	99
Tabel 4. 6 Sintesis Implementasi elemen Pembentuk Citra Wisata pada Rancangan.....	121



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Denah Aksesibilitas dan Batas Lengkong Kiai	1
Gambar 1. 2 Peta Perpindahan R. A Wangsakara dari Grendeng ke Lengkong Kiai	2
Gambar 1. 3 Data Kemiringan Tanah Lengkong Kiai	3
Gambar 1. 4 Data Kontur Lengkong Kiai.....	3
Gambar 1. 5 Potongan Kawasan	4
Gambar 1. 6 Pola Tata Massa Bangunan Lengkong Kiai	4
Gambar 1. 7 Peta & Kolase Akses Masuk Lengkong Kiai	5
Gambar 1. 8 Kolase Foto Bantaran Sungai.....	7
Gambar 1. 9 Profil Kependudukan Lengkong Kiai Tahun 2017	7
Gambar 1. 10 Kolase Foto Akses Menuju Sungai	8
Gambar 1. 11 Kolase Foto Bangunan Sejarah dan Budaya	9
Gambar 1. 12 Lokasi Penelitian	12
Gambar 1. 13 Lokasi Perancangan	13
Gambar 2. 1 Pola <i>Solid</i> dan <i>Void</i> secara Diagramatis.....	19
Gambar 2. 2 Diagram Magnet dalam Sirkulasi Ruang Publik.....	22
Gambar 2. 3 Hubungan Elemen Dasar, Elemen Sekunder dan Elemen Tambahan dalam Kampung Wisata	23
Gambar 2. 4 Variabel Penelitian Koridor Publik pada Keberhasilan Kampung Wisata.....	31
Gambar 2. 5 <i>Torrequebrada Promenade</i>	32
Gambar 2. 6 <i>Site plan Torrequebrada Promenade</i>	33
Gambar 2. 7 Sistem riprap pada <i>Torrequebrada Promenade</i>	34
Gambar 2. 8 Spikeri Square and Daugava Waterfront Promenade.....	34
Gambar 2. 9 Site plan Spikeri Square and Daugava Waterfront Promenade.....	35
Gambar 2. 10 Pedestrian underpass Spikeri Square	36
Gambar 2. 11 Gambar elevasi Pedestrian underpass Spikeri Square.....	36

Gambar 2. 12 Chicago Riverwalk.....	37
Gambar 2. 13 Konsep tipologi Chicago Riverwalk	38
Gambar 2. 14 Denah Chicago Riverwalk	38
Gambar 2. 15 Perbandingan studi preseden berdasarkan aktivitas dan aksesibilitas	39
Gambar 3. 1 Diagram Kerangka Berpikir.....	42
Gambar 3. 2 Diagram Metode Perancangan	43
Gambar 4. 1 <i>View</i> di Sepanjang Koridor	46
Gambar 4. 2 <i>View</i> di Sepanjang Koridor	47
Gambar 4. 3 Peta <i>Solid Void</i> Lengkong Kiai	48
Gambar 4. 4 Kondisi Eksisting & Lebar Koridor	49
Gambar 4. 5 Kondisi Eksisting – Fungsi Bangunan	51
Gambar 4. 6 Peta Aktivitas <i>Weekdays</i>	54
Gambar 4. 7 Peta Aktivitas <i>Weekdays</i>	55
Gambar 4. 8 Peta Aktivitas <i>Weekdays</i>	56
Gambar 4. 9 Peta Aktivitas <i>Weekdays</i>	57
Gambar 4. 10 Peta Aktivitas <i>Weekend</i>	60
Gambar 4. 11 Peta Aktivitas <i>Weekend</i>	61
Gambar 4. 12 Peta Aktivitas <i>Weekend</i>	62
Gambar 4. 13 Peta Aktivitas <i>Weekend</i>	63
Gambar 4. 14 Peta Sirkulasi <i>Weekdays</i>	65
Gambar 4. 15 Peta Aktivitas <i>Weekdays</i>	66
Gambar 4. 16 Peta Aktivitas <i>Weekend</i>	67
Gambar 4. 17 Peta Aktivitas <i>Weekend</i>	68
Gambar 4. 18 Hubungan Pola Aktivitas dan Sirkulasi pada Koridor Publik.....	70
Gambar 4. 19 Titik Atraksi Fisik di Sepanjang Koridor.....	71
Gambar 4. 20 Titik Warung Warga di Sepanjang Koridor	74
Gambar 4. 21 Titik Parkir di Sepanjang Koridor.....	75

Gambar 4. 22 Analisis Elemen <i>Amenity - Accessibility</i>	77
Gambar 4. 23 Analisis Elemen <i>Amenity - Accessibility</i>	78
Gambar 4. 24 Analisis Elemen <i>Attraction - Accessibility</i>	79
Gambar 4. 25 Analisis Elemen <i>Attraction – Amenity</i>	80
Gambar 4. 26 Usulan Fungsi Penunjang Kawasan Kampung Wisata	84
Gambar 4. 27 Sebaran Titik Perancangan.....	86
Gambar 4. 28 Analisis Bantaran Sungai	88
Gambar 4. 29 Analisis Vegetasi.....	89
Gambar 4. 30 Analisis Kontur & Drainase	90
Gambar 4. 31 Analisis Sirkulasi.....	91
Gambar 4. 32 Analisis <i>View</i>	92
Gambar 4. 33 Analisis Iklim	93
Gambar 4. 34 Kerangka Berpikir Konsep Perancangan	95
Gambar 4. 35 Program Ruang <i>Tourism Center</i> dan Tipologi Rumah Lengkong Kiai.....	96
Gambar 4. 36 Program Ruang <i>Community & Cultural Center</i>	96
Gambar 4. 37 Program Ruang <i>Riverside Activities</i>	97
Gambar 4. 38 Analisis <i>User Journey</i>	98
Gambar 4. 39 Masterplan Kawasan Lengkong Kiai	100
Gambar 4. 40 Ilustrasi Perspektif <i>Tourism Center 1</i>	102
Gambar 4. 41 Denah Lantai 1 <i>Tourism Center 1</i>	103
Gambar 4. 42 Denah Lantai 2 <i>Tourism Center 1</i>	103
Gambar 4. 43 <i>Site Plan Community Center</i>	104
Gambar 4. 44 Ilustrasi Akses Masuk <i>Community Center</i>	105
Gambar 4. 45 Ilustrasi Ruang Interior <i>Tourism Center 2</i>	105
Gambar 4. 46 <i>Exploded Axonometry Tourism Center 2</i>	106
Gambar 4. 47 <i>Exploded Axonometry Hall</i>	107
Gambar 4. 48 Ilustrasi <i>Hall & Exhibition di Community Center</i>	108
Gambar 4. 49 <i>Axonometry Exhibition</i>	108
Gambar 4. 50 Alur Perjalanan <i>Riverside Activities</i>	109

Gambar 4. 51 Elemen wisata <i>Riverside Point 1</i>	110
Gambar 4. 52 Ilustrasi Perspektif <i>Riverside Point 1</i>	110
Gambar 4. 53 Elemen wisata <i>Riverside Point 2</i>	111
Gambar 4. 54 Ilustrasi Perspektif <i>Riverside Point 2</i>	111
Gambar 4. 55 Elemen wisata <i>Riverside Point 3</i>	112
Gambar 4. 56 Ilustrasi Perspektif <i>Riverside Point 3</i>	112
Gambar 4. 57 Elemen wisata <i>Riverside Point 4</i>	113
Gambar 4. 58 Ilustrasi Perspektif <i>Riverside Point 4</i>	113
Gambar 4. 59 Denah dan Ilustrasi Modul Saung	114
Gambar 4. 60 <i>Exploded Axonometry Tourism Center 1</i>	115
Gambar 4. 61 Detail Fasad Anyaman Bambu.....	116
Gambar 4. 62 Penggunaan Panel Anyaman Bambu pada <i>Tourism Center</i>	118
Gambar 4. 64 Penggunaan Material Alam pada Modul Saung.....	119
Gambar 4. 63 Diagram Pengudaraan Alami pada <i>Multifuction Hall</i>	119
Gambar 5. 1 Kesimpulan Hubungan Pola Aktivitas dan Sirkulasi terhadap Aspek Fisik dalam Membentuk Citra Wisata	123



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Persentase Turnitin	131
Lampiran B Form Bimbingan Tugas Akhir	132
Lampiran C Foto Maket	133
Lampiran D Gambar Kerja.....	135

